

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kerabat kerja program Kampong Melayu *Hangout*, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan, pada tahap ini manajemen yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pada program Kampong Melayu *Hangout* di Riau TV pada tahap perencanaan adalah dengan menentukan objek yang akan kita angkat dan di tayang kan pada program Kampong Melayu *Hangout* ini melalui rapat redaksi yang dilakukan bersama tim produksi, objek yang di angkat tidak serta merta hal yang berbau melayu hal yang umum juga bisa di angkat menjadi objek nya. selain itu juga persiapan perlengkapan yang di butuhkan pada saat produksi di lapangan di siapkan secara matang oleh tim produksi. Dalam meningkatkan kualitas program, produser harus mengawal/ mengawasi dari awal proses perencanaan hingga akhir.
2. Pengorganisasian, pada tahap ini adalah dengan pembagian kerja kepada tim produksi sesuai dengan post nya masing masing atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap tim produksi sehingga mereka lebih paham dengan tugas tugas yang telah di bagikan oleh produser, dan setelah itu produser menentukan segmen pada program Kampong Melayu *Hangout* ini dimana di bagi menjadi tiga segmen. Untuk meningkatkan kualitas pada program ini produser bekerjasama dengan RTV untuk memberikan pelatihan kepada tim produksi dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten di bidang tersebut guna menunjang kinerja tim produksi yang akan lebih baik kedepannya.
3. Pengarahan, pada tahap ini adalah selalu memberikan motivasi kepada tim produksi dengan menggunakan komunikasi yang santai sehingga membuat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tim produksi merasa nyaman saat bekerja. Dan untuk meningkatkan kualitas program produser melakukan kepemimpinan secara demokratis dengan memberi keleluasaan kepada kepada tim produksi untuk memberikan ide atau usulan selain itu juga pelatihan kepada tim produksi dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten di bidang tersebut.

4. Pengawasan Pada proses akhir, pengawasan menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk menilai bahwa proses perencanaan, pelaksanaan dan pengoraginasian berjalan sesuai dengan tujuan program Kampong Melayu *Hangout*. Bentuk pengawasan yang dilakukan adalah dengan mengontrol semua kegiatan yang dilakukan oleh tim produksi , karena produser bertanggung jawab penuh terhadap program Kampong Melayu Hangout yang di tayangkan.pengawasan wajib di lakukan produser mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. pengawasan yang dilakukan oleh produser adalah dengan mengontrol segala kegiatan yang di lakukan oleh tim tersebut. Selain itu Di dalam rapat evaluasi di bahas tentang tema atau objek, apakah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Kemudia apakah target dari perencanaan program kampong Melayu Hangout sudah mencapai tujuan yang di inginkan. Dan didalam rapat produser dan tim produksi juga membahas tentang kekurangan – kekurangan dari sisi produksi dan kemasan yang sudah di buat.

## B. Saran

Dari analisa penulis terhadap strategi untuk meningkatkan kualitas program ini, maka penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Produser Kampong Melayu *Hangout* terus meningkatkan kualitas dan kuantitas program kampong melayu hangout agar tetap bertahan dan mampu bersaing dengan program lainnya.
2. Penambahan *crew* atau tim produksi sehingga pada saat produksi memudahkan dan mempercepat produksi di lapangan.

3. Maksimalkan penggunaan tripod atau perlengkapan lainnya pada saat produksi dilapangan
4. kerabat kerja terus mempertahankan kerja sama tim yang solid untuk menghasilkan program yang baik.
5. Mengadakan study tour tim produksi ke pertelevisian nasional maupun lokal guna menunjang kinerja tim yang lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

